

## EDUKASI KESEHATAN DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA MELAWAN COVID-19

Muhamad Taswin<sup>1)</sup>, Ratnaningsih Dewi Astuti<sup>1)</sup>, Heni Sumastri<sup>2)</sup>, Marta Pastari<sup>3)</sup>,  
Vera Astuti<sup>1)</sup>, Sari Wahyuni<sup>2)</sup>, Mona Rahmi Rulianti<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Farmasi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang, Palembang, Indonesia

<sup>2)</sup>Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang, Palembang, Indonesia

<sup>3)</sup>Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang, Palembang, Indonesia

Corresponding author : Sari Wahyuni  
E-mail : sariwahyuni@poltekkespalembang.ac.id

Diterima 23 Februari 2022, Direvisi 08 Maret 2022, Disetujui 09 Maret 2022

### ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan dan dapat ditularkan melalui droplet pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Pemahaman masyarakat tentang virus corona dapat diartikan sebagai hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Poltekkes Kemenkes Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Mitra Poltekkes Palembang. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Edukasi Kesehatan dan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Melawan COVID-19 serta membantu masyarakat beradaptasi di masa new normal. Metode dalam kegiatan pengabmas ini dengan memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Melati III Desa Lalang Sembawa. Kegiatan diikuti oleh 35 orang masyarakat desa. Kegiatan diawali dengan persiapan, pembagian *leaflet*, penjelasan materi dengan metode ceramah tanya jawab, diskusi dan evaluasi. Hasil dalam pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan dari 50% tingkat pengetahuan masyarakat menjadi 80% tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lalang Sembawa yang paham mengenai Edukasi Kesehatan dan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Melawan COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabmas ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Edukasi Kesehatan dan Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Melawan COVID-19 serta membantu masyarakat beradaptasi di masa new normal.

**Kata Kunci** : covid-19; edukasi Kesehatan; protokol kesehatan.

### ABSTRACT

COVID-19 is a disease that infects the respiratory tract and can be transmitted through droplets when talking, coughing, and sneezing from people infected with the Coronavirus. Public Understanding of the coronavirus can be interpreted as the result of knowing the public about prevention, treatment, and complications. Poltekkes Kemenkes Palembang is one of the higher education institutions that is obliged to organize the Tridharma of Higher Education in the form of community service activities at the Palembang Poltekkes Partner Village. The purpose of this community service is to increase public knowledge about Health Education and Implementation of Health Protocols in Efforts to Fight COVID-19 and to help people adapt to the new normal. The method in this community service activity is to provide health education to the community which is carried out at the Melati III Posyandu, Lalang Sembawa Village. The activity was attended by 35 villagers. The activity begins with preparation, distribution of leaflets, explanation of material using question and answers lecture method, discussion, and evaluation. The results in this community service were an increase in knowledge from 50% of the community's knowledge level to 80% of the knowledge level of the Lalang Sembawa Village community who understood Health Education and Implementation of Health Protocols in Efforts to Fight COVID-19. It can be concluded that this community service activity can increase public knowledge about Health Education and Implementation of Health Protocols in Efforts to Fight COVID-19 and help people adapt to the new normal period.

**Keywords**: covid-19; health education; health protocol.

## PENDAHULUAN

COVID-19 atau sering disebut Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh Coronavirus Strain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (Beiu *et al.*, 2020). Hasil riset menunjukkan bahwa tingkat kematian pada wabah COVID-19 diakibatkan adanya penyakit penyerta seperti penyakit serebrovaskular, hipertensi diabetes mellitus dan jantung coroner (Feng *et al.*, 2020).

Penyakit ini dapat ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020).

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa, demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala, diare dan pneumonia hingga dapat menyebabkan kematian (Huang *et al.*, 2020; Chen, 2020). Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19. Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi (Zimmermann, P., & Curtis, 2020).

Pada Bulan Juni 2021, Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa tiga varian virus corona dari luar negeri kini telah memasuki Indonesia. Tiga varian itu adalah varian B.1.1.7 yang pertama kali ditemukan Inggris, varian mutasi ganda B.1.617 yang awalnya dari India, serta B.1.351 yang pertama ditemukan di Afrika Selatan. *World Health Organization* (WHO) telah memberikan nama untuk tiga varian tersebut. Varian B.1.1.7 kini disebut varian Alpha, sedangkan B.1.351 bernama varian Beta, dan B.1.617.2. dinamakan varian Delta (Kemenkes, 2020).

Jumlah kasus omicron di Indonesia pada akhir tahun 2021 terus bertambah. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) juga telah melaporkan penemuan kasus omicron pertama pada 16 Desember lalu, dan jumlahnya terus bertambah. Berdasarkan laporan, varian omicron telah menyebar ke lebih dari 110 negara di dunia, sementara di Indonesia omicron juga terus meningkat sejak pertama kali dikonfirmasi pada 16 Desember 2021 lalu (Kemenkes, 2020).

Upaya preventif terhadap meningkatnya jumlah penderita corona virus, seperti yang telah diinformasikan oleh WHO pada Maret 2020 bahwa untuk mengurangi penularan

COVID-19 maka semua negara didesak agar melakukan upaya dan langkah efektif (Beiu *et al.*, 2020).

Menurut Razi dkk (2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 bisa dengan upaya mencuci tangan yang baik dan benar, menerapkan etika batuk, melakukan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik), dan menjaga kebersihan diri. Oleh karena itu, untuk melawan virus tersebut, hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan preventif seperti: sering mencuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/memakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan menghindari keramaian serta menerapkan PHBS.

Pengetahuan tentang Corona virus adalah hal yang sangat urgent, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus. Pemahaman masyarakat tentang virus corona dapat diartikan sebagai hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Untuk Provinsi Sumatera Selatan penurunan jumlah kasus infeksi virus corona di Sumsel memang telah terjadi sejak beberapa bulan lalu. Kendati demikian, masyarakat diimbau untuk tetap waspada terhadap potensi penularan. Apalagi, saat ini juga muncul varian baru dan telah masuk ke Indonesia, "Masyarakat harus menerapkan gaya hidup bersih dan sehat (PHBS)". Masker juga harus dikenakan saat berada di fasilitas umum, penyelenggaraan berbagai kegiatan juga harus bisa memastikan kegiatan yang digelar tidak menjadi media penularan. Terlebih lagi, saat ini telah diberlakukan pelonggaran aktivitas sesuai dengan penurunan level PPKM di Kabupaten dan kota Se-Sumatera Selatan. Semua yang terlibat di kegiatan harus dalam keadaan sehat dan mematuhi protokol kesehatan. Seluruh lapisan masyarakat yang dikategorikan bisa menjalani vaksinasi untuk bisa mengikuti program tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperkuat imunitas tubuh, selain di sisi lain pemerintah memaksimalkan 3T (*Tracing, Testing and Treatment*) (Kemenkes, 2020).

Politeknik Kesehatan Kemenkes merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, maka dengan adanya pandemik COVID-19 yang terjadi di seluruh negara termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia, Kementerian Kesehatan serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan Instruksi salah satunya yaitu melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada

masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Mitra Poltekkes untuk membantu masyarakat beradaptasi di masa *new normal* dan menurunkan angka kejadian COVID-19. Desa Lalang Sembawa merupakan salahsatu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sembawa yang wilayahnya terdapat masyarakat terkonfirmasi COVID-19.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Poltekkes Kemenkes Palembang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Melati III Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang edukasi kesehatan dan penerapan protokol kesehatan dalam upaya melawan COVID-19 serta membantu masyarakat beradaptasi di masa *new normal*.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, ceramah tanya jawab serta diskusi. kegiatan pengabmas ini dilakukan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan masyarakat di era adaptasi kebiasaan baru, imunisasi COVID-19, jaminan kesehatan nasional serta standar pengobatan mandiri bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Poltekkes Kemenkes Palembang ini dilaksanakan di Posyandu Melati III Desa Lalang Sembawa. Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 1.** Persiapan Tim Pengabdi menuju lokasi Desa Lalang Sembawa

Adapun prosedur dan alat evaluasi yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dimulai kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yakni dengan memberikan penjelasan materi yang ada pada leaflet dan *standing banner* mengenai bagaimana edukasi kesehatan dan bagaimana cara melawan COVID-19. Materi yang dijelaskan diantaranya mengenai protokol Kesehatan Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru, Imunisasi dan Vaksin COVID-

19, Jaminan Kesehatan Nasional serta standar pengobatan mandiri bagi masyarakat. Kemudian selain penjelasan materi, pelaksana juga mengajarkan bagaimana cara menggunakan masker dengan benar dan mencuci tangan dengan langkah yang benar. Pada tahap akhir dilakukan tanya jawab dan diskusi dengan masyarakat desa terhadap edukasi yang telah diberikan.

Luaran dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Lalang Sembawa kabupaten banyuasin tentang bagaimana melawan COVID-19 melalui Edukasi Kesehatan dan Penerapan Protokol Kesehatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan pada 11 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sembawa yaitu desa Pulau Harapan, Lalang Sembawa, Rejodadi, Limau, Mainan, Purwosari, Limbang Mulia, Sako Makmur, Pulau Muning, Muara Damai dan Santan Sari. Potensi Masalah Wilayah Kecamatan Sembawa pada masa pandemic yakni COVID-19 memberikan dampak pada semua lini kehidupan dan hampir menyeluruh tanpa terkecuali, Masyarakat dan keluarga merupakan sumber dukungan yang sangat diperlukan oleh penderita COVID-19 untuk dapat sembuh dan meningkatkan harga dirinya. Keluarga adalah unit sosial sekaligus support system yang paling dekat dengan klien yang merupakan orang-orang yang terkena dampak langsung adanya COVID-19, Masyarakat yang diwakili oleh kader kesehatan membutuhkan kesiapan untuk lebih memahami cara pencegahan penularan dan penerapan protokol COVID-19, Pemerintah daerah yaitu perangkat Desa Lalang Sembawa memberikan perhatian khusus pada masalah kesehatan pendidikan tentang pencegahan penularan dan penerapan protokol COVID-19.

Setelah tim pengabdi menentukan tempat yang akan menjadi tempat kegiatan pengabdian masyarakat, lalu tim mengajukan surat permohonan ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan izin kemudian pengabdi menghubungi Kepala Desa Lalang Sembawa dan pihak Puskesmas Sembawa untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian melakukan pengaturan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mempersiapkan instrumen pengabdian masyarakat berupa leaflet dan *standing banner* tentang edukasi kesehatan dan penerapan protokol kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu

pendidikan kesehatan kepada masyarakat Desa Lalang Sembawa. Pendidikan kesehatan merupakan profesi yang mendidik masyarakat tentang kesehatan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, dibantu kader kesehatan yang nantinya bertugas mengawasi penerapan protokol kesehatan di masyarakat Desa Lalang Sembawa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2021 di Posyandu Melati III Desa Lalang Sembawa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut baik oleh masyarakat Desa Lalang Sembawa. Menurut Kepala Desa dalam kata sambutannya menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat desa sangat menanti kegiatan penyuluhan tentang edukasi kesehatan dan COVID-19 ini.



**Gambar 2.** Sambutan dari Kepala Desa Lalang Sembawa

Kegiatan edukasi yang dilaksanakan ini juga mendapatkan respon yang positif dari Kepala Puskesmas Sembawa dan perangkat Desa Lalang Sembawa khususnya kepala Desa Lalang Sembawa. Hal ini dikarenakan masih belum banyaknya kegiatan sejenis yang dilakukan oleh internal masyarakat Desa Lalang Sembawa pada masa pandemi COVID-19 ini.

Jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 35 orang masyarakat, perangkat desa, 5 orang kader kesehatan posyandu Melati III dan tim pengabdian terdiri dari 7 orang dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang yang dibagi menjadi empat kelompok pengabdian yang berasal dari tiga jurusan berbeda yaitu Farmasi, Kebidanan dan Keperawatan.

Pada awal edukasi dimulai, setiap peserta diberikan leaflet serta pengabdian memasang *standing banner* dan menyiapkan *slide powerpoint* pada LCD yang berisikan materi penyuluhan. Media leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran-lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Halajur, 2020). Materi yang terdapat dalam

leaflet berisikan tentang Protokol Kesehatan Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru, Imunisasi dan Vaksin COVID-19, Jaminan Kesehatan Nasional serta standar pengobatan mandiri bagi masyarakat.

Pengabdian menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab kepada semua peserta dan tim pengabdian menjelaskan materi yang ada pada *leaflet*, *standing banner* dan *slide powerpoint* tersebut. Setelah materi dijelaskan tim pengabdian mendemonstrasikan bagaimana cara memakai masker dan mencuci tangan pakai sabun dengan langkah yang benar.



**Gambar 3.** Pemberian edukasi kepada masyarakat Desa Lalang Sembawa oleh tim pengabdian

Penelitian yang dilakukan oleh Eikenberry, *et al.*, menunjukkan penggunaan masker wajah oleh masyarakat umum berpotensi bernilai tinggi dalam membatasi penularan masyarakat dan beban pandemik (Eikenberry, *et al.*, 2020) Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kepatuhan penggunaan masker wajah oleh masyarakat umum HKSAR adalah 96,6%. Disimpulkan bahwa memakai masker di seluruh masyarakat dapat berkontribusi pada kontrol COVID-19 dengan mengurangi jumlah emisi air liur yang terinfeksi tetesan pernapasan dari individu dengan COVID-19 subklinis atau ringan (Cheng, V. C. C., *et al.*, 2020). Menurut Desiyanto & Djannah (2013) cuci tangan menggunakan sabun jika dilakukan dengan tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit

Sebagai bentuk evaluasi dari edukasi yang telah dilaksanakan maka dilakukan tanya jawab dan diskusi terhadap peserta pengabdian masyarakat sesuai dengan materi yang telah disampaikan dan yang ada pada leaflet, *standing banner* dan *slide power point*. Pemberian evaluasi tentang pencegahan

COVID-19 untuk mengetahui tingkat pengetahuan Desa Lalang Sembawa Hasil yang didapatkan setelah dilakukan evaluasi, pengetahuan masyarakat Desa Lalang Sembawa meningkat. Hasil dalam pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan dari 50% tingkat pengetahuan masyarakat menjadi 80% tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lalang Sembawa yang paham mengenai Edukasi Kesehatan dan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Melawan COVID-19. Hasil penelitian tentang analisis peran media dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona di Indonesia menunjukkan bahwa media sangat berperan dalam penerapan *physical distancing* (Adawiyah, D. P. R., & Kadir, 2020).

Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pula pemberian masker dan hand sinitizer kepada masyarakat Desa Lalang Sembawa serta pemberian sembako kepada masyarakat desa yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat serta memberikan standing banner untuk Desa Lalang Sembawa sebagai pengingat bagi para masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan.



**Gambar 4.** Pemberian leaflet, standing banner, masker dan hand sinitizer kepada masyarakat Desa Lalang Sembawa.

Media standing banner juga sangat berperan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mencegah COVID-19. Hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pegayut pada tahun 2020 dimana dengan menggunakan media standing banner dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pegayut bagaimana mencegah penularan

COVID-19 melalui 4M (Sumastri, H., & Wahyuni, 2021).

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuwasin ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal.



**Gambar 5.** Tim pengabdian dan mahasiswa pada Posyandu Melati III Desa Lalang Sembawa

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Lalang Sembawa merupakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu Tugas dan Kewajiban Dosen dalam berpartisipasi meningkatkan kesehatan masyarakat. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Edukasi Kesehatan dan Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Melawan COVID-19 serta membantu masyarakat beradaptasi di masa new normal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang yang telah memberi dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta terima kasih kepada perangkat Desa Lalang Sembawa, Kepala Puskesmas Sembawa fsn kader kesehatan yang telah memberikan izin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian inidi Desa Lalang Sembawa..

## DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, D. P. R., & Kadir, N. (2020). Analisis Peran Media dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1).
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). ). Frequent hand washing for COVID-19 prevention can cause hand dermatitis: management tips. *Cureus*, 12(4).

- Cheng, V. C. C., Wong, S. C., Chuang, V. W. M., So, S. Y. C., Chen, J. H. K., Sridhar, S., ... & Yuen, K. Y. (2020). The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *Journal of Infection*, 81(1), 107–114.
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan antiseptik (hand sanitizer) terhadap jumlah angka kuman. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 7(2), 24934.
- Eikenberry, S. E., Mancuso, M., Iboi, E., Phan, T., Eikenberry, K., Kuang, Y., ... & Gumel, A. B. (2020). To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling*, 5, 293–308.
- Feng, S., Shen, C., Xia, N., Song, W., Fan, M., & Cowling, B. J. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 434–436.
- Halajur, U. (2020). Promosi Kesehatan di tempat kerja. *WINEKA MEDIA*.
- Kemkes. (2020). *Tentang Novel Coronavirus*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400007/tentang-novel-coronavirus.html>
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Razi, F., Yulianty, V., Amani, S. A., & Fauzia, J. H. (2020). COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat. *PD Prokami Kota Depok*, 27.
- Singhal, T. (2020). A review of coronavirus disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286.
- Sumastri, H., & Wahyuni, S. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Disiplin Menerapkan Protokol Kesehatan Di Desa Pegayat Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 214–219.
- Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus infections in children including COVID-19: an overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, treatment and prevention options in children. *The Pediatric Infectious Disease Journal*, 39(5), 355.